

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif dan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Variabel penelitian ini merupakan skala angka kepositifan Tubex sebagai variabel independen, dan jumlah *Platelet Lymphocyte Ratio (PLR)* sebagai variabel dependen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu Provinsi Lampung.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari-Mei tahun 2025 di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu Provinsi Lampung.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data rekam medis yang berkaitan dengan pasien demam tifoid sebagaimana terdokumentasi dalam buku register laboratorium di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu tahun 2022-2024.

2. Sampel

Sampel diambil dari populasi data rekam medis pasien demam tifoid berdasarkan hasil pemeriksaan Tubex dan pemeriksaan hematologi lengkap di Laboratorium dan terdokumentasi di buku register Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu tahun 2022-2024 sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

a) Kriteria inklusi

- 1) Data pasien yang didiagnosis demam tifoid yang menjalani pemeriksaan Tubex.
- 2) Data pasien yang didiagnosis demam tifoid yang menjalani pemeriksaan hematologi lengkap.

b) Kriteria eksklusi

- 1) Data pasien yang menderita demam tifoid tanpa adanya penyakit penyerta lainnya.

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel penelitian	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Karakteristik pasien demam tifoid :					
	a. Jenis kelamin	Perbedaan biologis pasien demam tifoid di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu tahun 2022-2024	Rekam medik	Observasi	– Perempuan – Laki-laki	Nominal
	b. Usia pasien demam tifoid	Lamanya hidup seseorang mulai dari lahir hingga menjadi pasien demam tifoid di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu tahun 2022-2024	Rekam medik	Observasi	– Balita (1-5 tahun) – Anak-anak (6-10 tahun) – Remaja (11-18 tahun) – Dewasa (19-44 tahun) – Pra lansia (45-59 tahun) – Lansia (> 60 tahun)	Rasio
2.	Jumlah trombosit absolut pada pasien demam tifoid	Data nilai trombosit absolut pada pasien demam tifoid di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu tahun 2022-2024	Hematology analyzer	Observasi	Sel/ μ l	Rasio
3.	Jumlah limfosit absolut pada pasien demam tifoid	Data nilai limfosit absolut pada pasien demam tifoid di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu tahun 2022-2024	Hematology analyzer	Observasi	Sel/ μ l	Rasio

4.	Jumlah <i>Platelet Lymphocyte Ratio (PLR)</i> pada pasien demam tifoid	Data nilai <i>Platelet Lymphocyte Ratio (PLR)</i> pada pasien demam tifoid di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu tahun 2022-2024	Hematology analyzer	Observasi	Sel/ μ l	Rasio
5.	Skala Tubex	Skala yang menunjukkan kepositifan pasien demam tifoid di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu tahun 2022-2024	Tubex TF	Observasi	Skala 4-10	Rasio

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Penulis melakukan tinjauan literatur menyeluruh menggunakan referensi buku dari perpustakaan atau jurnal nasional dan internasional yang dapat diakses melalui internet.
2. Penulis melakukan observasi data laboratorium di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu mengenai hasil pemeriksaan Tubex yang didiagnosis demam tifoid di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu tahun 2022-2024.
3. Penulis melakukan pengurusan surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang untuk diserahkan ke Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu.
4. Penulis menerima tanggapan resmi dari Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu yang mengizinkan pelaksanaan pengambilan data.
5. Penulis melakukan pemantauan data pasien meliputi data jumlah *Platelet Lymphocyte Ratio (PLR)* dan skala angka kepositifan Tubex di Laboratorium Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu tahun 2022-2024.
6. Data yang diperoleh dianalisis dan dilakukan perhitungan yang didasarkan persentase pasien yang didiagnosis demam tifoid dan persentase jumlah *Platelet Lymphocyte Ratio (PLR)* berdasarkan angka kepositifan Tubex.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data diperoleh dengan mengumpulkan hasil pemeriksaan Tubex dan hasil pemeriksaan *Platelet Lymphocyte Ratio (PLR)* pada pasien demam tifoid yang didokumentasikan dalam data rekam medis Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu. Data yang telah diperoleh kemudian dievaluasi ulang untuk mendapatkan ketelitian dan kelengkapan data. Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis ke dalam format tabel.

2. Analisa data

Data yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis univariat, yaitu menganalisis terhadap variabel penelitian dengan data yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi untuk mengetahui distribusi jumlah trombosit absolut, limfosit absolut dan jumlah *Platelet Lymphocyte Ratio (PLR)* berdasarkan skala angka kepositifan Tubex serta distribusi pasien demam tifoid berdasarkan skala angka kepositifan Tubex dengan jumlah *Platelet Lymphocyte Ratio (PLR)* normal dan tidak normal berdasarkan nilai rujukan. Distribusi frekuensi tersebut menggunakan rumus :

- a. Distribusi jumlah trombosit absolut pada pasien demam tifoid berdasarkan skala angka kepositifan Tubex (rerata, nilai minimum, dan nilai maksimum) :

$$\text{Rerata} = \frac{\text{Jumlah seluruh trombosit absolut pada pasien demam tifoid berdasarkan skala angka kepositifan Tubex}}{\text{Jumlah seluruh trombosit absolut pada pasien demam tifoid}}$$

Nilai minimum = Nilai terendah trombosit absolut pada pasien demam tifoid berdasarkan skala angka kepositifan Tubex

Nilai maksimum = Nilai tertinggi trombosit absolut pada pasien demam tifoid berdasarkan skala angka kepositifan Tubex

- b. Distribusi jumlah limfosit absolut pada pasien demam tifoid berdasarkan skala angka kepositifan Tubex (rerata, nilai minimum, dan nilai maksimum) :

$$\text{Rerata} = \frac{\text{Jumlah seluruh limfosit absolut pada pasien demam tifoid berdasarkan skala angka kepositifan Tubex}}{\text{Jumlah seluruh limfosit absolut pada pasien demam tifoid}}$$

Nilai minimum = Nilai terendah limfosit absolut pada pasien demam tifoid berdasarkan skala angka kepositifan Tubex

Nilai maksimum = Nilai tertinggi limfosit absolut pada pasien demam tifoid berdasarkan skala angka kepositifan Tubex

- c. Distribusi jumlah *Platelet Lymphocyte Ratio (PLR)* pada pasien demam tifoid berdasarkan skala angka kepositifan Tubex (rerata, nilai minimum, dan nilai maksimum) :

$$\text{Rerata} = \frac{\text{Jumlah seluruh Platelet Lymphocyte Ratio (PLR) pada pasien demam tifoid berdasarkan skala angka kepositifan Tubex}}{\text{Jumlah seluruh Platelet Lymphocyte Ratio (PLR) pada pasien demam tifoid}}$$

Nilai minimum = Nilai terendah *Platelet Lymphocyte Ratio (PLR)* pada pasien demam tifoid berdasarkan skala angka kepositifan Tubex

Nilai maksimum = Nilai tertinggi *Platelet Lymphocyte Ratio (PLR)* berdasarkan skala angka kepositifan Tubex

- d. Persentase pasien demam tifoid berdasarkan skala angka kepositifan Tubex yang memiliki jumlah *Platelet Lymphocyte Ratio (PLR)* normal (A_1), tidak normal (A_2) :

$$A_1 = \frac{\text{Jumlah pasien demam tifoid berdasarkan skala angka kepositifan Tubex dengan jumlah Platelet Lymphocyte Ratio (PLR) normal}}{\text{Jumlah seluruh pasien demam tifoid}} \times 100$$

$$A_2 = \frac{\text{Jumlah pasien demam tifoid berdasarkan skala angka kepositifan Tubex dengan jumlah Platelet Lymphocyte Ratio (PLR) tidak normal}}{\text{Jumlah seluruh pasien demam tifoid}} \times 100$$